

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Rata-rata responden yang menderita penyakit jantung koroner berusia >30 tahun (48,6%), berjenis kelamin laki-laki (69%), dan tingkat pendidikannya adalah tamat SD (39%), serta tidak bekerja (58,7%).
2. Rata-rata responden yang menderita penyakit jantung koroner merupakan perokok pasif (68,1%) dan rata-rata responden juga mengalami paparan asap rokok yang sedang (41%).
3. Rata-rata asupan vitamin B3 (niasin) maupun asupan vitamin C penderita penyakit jantung koroner masih rendah atau masih $\leq 90\%$ AKG.
4. Terdapat hubungan antara paparan asap rokok dengan kejadian penyakit jantung koroner. Kemudian, asupan vitamin B3 mempunyai hubungan yang bermakna dengan kejadian penyakit jantung koroner (Kolesterol total, HDL, LDL, sdLDL, dan penyakit kardiovaskular). Serta, asupan vitamin C juga mempunyai hubungan yang bermakna dengan kejadian penyakit jantung koroner (Kolesterol total, trigliserida, LDL, dan rasio LDL/HDL)

B. Saran

Bagi penderita penyakit jantung koroner disarankan untuk melakukan pola hidup sehat dengan meningkatkan asupan makanan yang mengandung vitamin B3 (niasin) dan vitamin C seperti yang terdapat pada buah dan sayur serta berusaha agar tetap menjaga lingkungan sehingga terhindar dari paparan asap rokok yang dapat meningkatkan risiko terjadinya penyakit jantung koroner. Dan bagi peneliti selanjutnya sebaiknya lebih berfokus pada penelitian dengan variabel asupan vitamin B3 terhadap kejadian penyakit jantung koroner, tetapi dengan menambahkan tujuan penelitian yang lebih kompleks lagi seperti pembahasan mengenai bagaimana peran atau mekanisme vitamin B3 terhadap mencegah penyakit jantung koroner, hal ini guna untuk memperkaya artikel-artikel penelitian yang berfokus pada asupan vitamin B3 terhadap penyakit jantung koroner yang masih jarang ada.